

Pengaruh Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN 59 Kota Bengkulu

Arolan Agusti Randa

Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Bengkulu, Indonesia
arolan.ag@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the Effect of Outdoor Learning Methods on Creative Thinking Ability and Poetry Writing Ability in Class V Sdn 59 Bengkulu City. This research is a quantitative study with the research method used is a quasi experimental method and the design used is The Matching Only Pretest-Posttest Control Group Design. The population of this research is 60 students of V State Elementary School 59 in Bengkulu City. The total number of students is in two classes. The research sample was taken using a total random sampling technique, in this study using two classes to obtain a VA class of 30 students as a control class, a VB class of 30 students as an experimental class, and a VA class in SD Negeri 20 Bengkulu City as an instrument trial class . The research instrument was in the form of a test sheet. Based on the hypothesis test using the ONE WAY ANOVA test with the help of SPSS 16.0, it was found that: 1) There is an influence of the outdoor learning method on the ability to write poetry for fifth grade students of SD Negeri 59 Bengkulu City. 2) There is an influence of the ability to think creatively on the ability to write poetry for fifth grade students at SD Negeri 59 Bengkulu City.

Keywords: Outdoor Learning, Creative Thinking Ability, Poetry Writing Ability.

Pendahuluan

Keterampilan menulis Indonesia masih tergolong sangat rendah bahkan memprihatinkan. Hal ini ditunjukkan dari hasil survey yang dilakukan *World Most Literation Nation (WMLN)* pada tahun 2016 yang dikutip dari Widodo (2017: 622) menunjukkan kemampuan literasi menulis dan membaca Indonesia berada pada peringkat sangat bawah yaitu 60 dari 61 Negara yang disurvei. Hasil survey di atas mengindikasikan ada yang salah pada pendidikan di Indonesia khususnya pada kegiatan pembelajaran menulis.

Rendahnya keterampilan menulis masyarakat Indonesia bukan disebabkan karena masyarakat Indonesia buta akan bahasa tulis. Sebab, masyarakat Indonesia seharusnya sudah belajar menulis dari sejak sekolah dasar. Maka dari itu, sistem pembelajaran tentang menulis di sekolah dasar harus dievaluasi dan dibenahi agar mampu menumbuhkan motivasi dan minat siswa dalam menulis. Menurut

Soebachman (2016: 13) “menulis sesungguhnya bukanlah suatu bakat yang dibawa dari lahir.”

Salah satu Keterampilan menulis berbahasa pada kurikulum yang dimuat dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai pada sekolah dasar yaitu keterampilan menulis puisi. Melalui menulis puisi siswa dapat mengungkapkan apa yang dirasa atau apa yang dipikirkan serta menuangkan imajinasi ke dalam lambang-lambang kebahasaan yang indah. Menurut Pradopo (2002: 12) mengemukakan bahwa “puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan berirama. Namun pada kenyataannya, pada jenjang sekolah dasar pembelajaran menulis puisi tidak berjalan dengan baik. Hal ini diperkuat pada pra penelitian pada siswa kelas V SDN 59 Kota Bengkulu terlihat menulis puisi adalah suatu kegiatan yang sulit dilakukan oleh siswa.

Terlihat pembelajaran menulis puisi dilaksanakan di ruang kelas yang dibatasi oleh dinding-dinding kelas yang menghambat kreativitas dan imajinasi membuat siswa merasa kesulitan menemukan ide-ide cemerlang dan gagasan mereka kedalam tulisan puisi. Akibatnya, siswa merasa kebingungan dalam merangkai dan menentukan tema puisi yang ingin ditulis. rendahnya menulis puisi siswa tidak hanya karena penggunaan metode pembelajaran yang membosankan. Tetapi juga karena terhambatnya kemampuan berpikir kreatif dalam menulis puisi yang berakibat siswa akan sulit berimajinasi yang dapat membatasi kreativitas dalam menulis puisi. Dampaknya ketika dalam pembelajaran menulis puisi, siswa merasa bingung apa yang ingin ditulis. Menurut Xerri (2013: 140-155) Perlawanan terhadap masuknya penulisan puisi didorong oleh ide mereka yang kreatif, Salah satunya berhenti menulis puisi karena dia merasa sulit untuk “mendapatkan inspirasi.

Berdasarkan permasalahan di atas, jelas bahwa pembelajaran menulis puisi membutuhkan strategi pembelajaran, menarik dan menyenangkan serta juga mampu menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Salah satu metode pembelajaran efektif yang dapat mendukung kreativitas siswa dalam pembelajaran menulis puisi adalah metode *outdoor learning*. *Outdoor learning* sangat efektif meningkatkan kemampuan menulis siswa. Pernyataan tersebut juga diperkuat dari hasil penelitian Salam (2017: 510) yang mengungkapkan bahwa *outdoor learning* sangat mampu meningkatkan kemampuan menulis deskripsi pada siswa kelas V SD. Terlihat pada siklus I menunjukkan bahwa dari 55 siswa, hanya 27 siswa (49,09%) yang memenuhi KKM, Siklus 2 dengan ketuntasan belajar siswa sebesar 63,63% yang memenuhi KKM ≥ 70 , pada siklus 3 meningkat dengan persentase penguasaan pembelajaran mencapai 75%. Penerapan metode pembelajaran *outdoor learning* tidak semata-mata hanya melatih siswa dalam menulis puisi. Tetapi metode ini juga mampu meningkatkan berpikir kreatif siswa dalam menumbuhkan kreativitas dan imajinasi melalui pengalaman langsung dalam mengamati, mendengar dan merasakan langsung lingkungan sekitar untuk memudahkan siswa menulis puisi. Menurut Kim (2015: 332) “Pengalaman mungkin mendorong mereka untuk berpikir di luar kotak dan lebih fleksibel dalam tampil dengan beragam ide-ide, karena memfasilitasi proses menghasilkan ide-ide variasi nasional.” Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk melihat apakah ada pengaruh penerapan metode *outdoor learning* dengan keterampilan menulis puisi dan kemampuan berpikir kreatif siswa. Sehingga peneliti tertarik mengambil judul penelitian yang berjudul: “Pengaruh Metode Pembelajaran *Outdoor learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN 59 Kota Bengkulu.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode *quasi experimental* serta desain yang digunakan *The Matching Only Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah

siswa kelas V SD Negeri 59 Kota Bengkulu yang berjumlah 60 orang jumlah keseluruhan terdapat pada dua kelas. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *total random sampling*, dalam penelitian ini menggunakan dua kelas sehingga diperoleh kelas VA yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol, kelas VB yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen.

Partisipan

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 59 Kota Bengkulu yang berjumlah 60 orang jumlah keseluruhan terdapat pada dua kelas. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *total random sampling*, dalam penelitian ini menggunakan dua kelas sehingga diperoleh kelas VA yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol, kelas VB yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen.

Instrumen

Instrumen penelitian ini adalah tes menulis puisi dan tes tulis berpikir kreatif siswa. Teknik tes adalah siswa harus menulis puisi dan mengisi tes berpikir kreatif yang diberikan oleh peneliti. Lembar tes yang digunakan adalah lembar tes tertulis untuk mengukur kemampuan menulis puisi dan berpikir kreatif siswa berbentuk soal esai. Lembar tes diberikan pada saat tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) dengan instrumen yang sama.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan tes tertulis. Tes tertulis diartikan sebagai seperangkat pertanyaan yang disajikan kepada setiap subyek penelitian dalam bentuk tertulis yang menghendaki penyelesaian tugas kognitif. Tugas kognitif yang dimaksudkan dapat terfokus pada apa yang diketahui seseorang (*achievement*), kemampuan belajar (*ability or aptitude*), memilih atau seleksi (*interests, attitudes, or value*) atau kemampuan mengerjakan sesuatu (*skills*). Tes tertulis digunakan sebagai pengumpul data karena bentuk produk dari proses pembelajaran ini adalah karya dalam bentuk puisi dan berpikir kreatif siswa, hal tersebut diasumsikan sebagai alat pengumpul data yang efektif.

Teknik Analisis Data

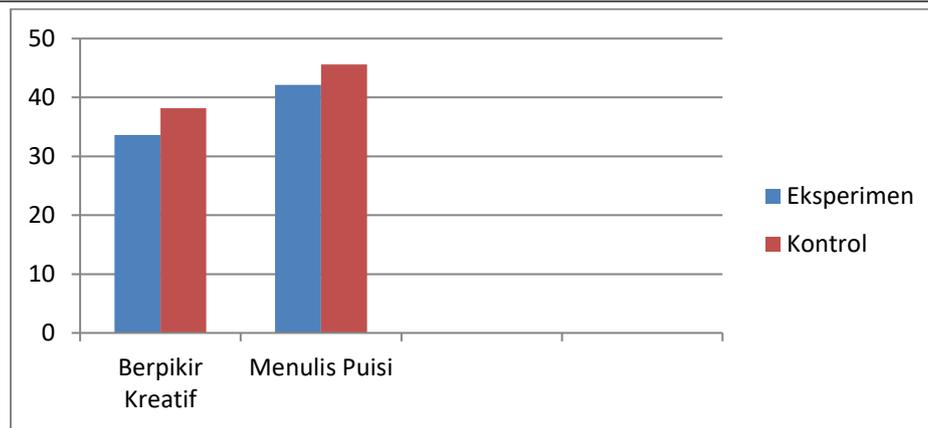
Teknik yang digunakan dalam menganalisis data penelitian kuantitatif menggunakan statistik yang terdiri analisis statistik dengan menghitung rata-rata mean, uji normalitas, uji homogenitas dan terakhir di uji hipotesis menggunakan uji *one way anova* dibantu SPSS 16.0. dengan ketentuan syarat jika signifikan $>0,05$ maka tidak ada pengaruh dan jika signifikan $<0,05$ maka terdapat pengaruh dari hasil data yang di analisis.

Hasil

A. Pretest

1. Hasil Rata-Rata Skor Pretest

Pretest dilakukan dua kali disetiap kelas kontrol dan eksperimen. *Pretest* pertama yaitu untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif dan *pretest* kedua untuk mengukur kemampuan menulis puisi. Adapun skor rata-rata *pretest* berpikir kreatif dari kedua kelas yaitu kelas eksperimen 33,06 dan kelas kontrol 38,16. Menulis puisi dengan rata-rata kelas eksperimen 42,13 dan kelas kontrol 45,6 data disajikan pada diagram dibawah ini.



2. Uji Hipotesis Kemampuan Awal Pretest

Tabel 1. Kemampuan Menulis Puisi

Data	Kelas	
	Kontrol	Eksperimen
Rata-rata	45,60	42,13
Std.Deviation	10,404	9,737
N	30	30
Signifikan	0,188	
Nilai Syarat	≤0,05	
Kesimpulan	Nilai Sig ≥0,05 ,maka Ha ditolak	

Berdasarkan data pada tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikan dari uji *ONE WAY ANOVA* 0,188 lebih besar daripada $\geq 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya tidak terdapat perbedaan pada kemampuan awal menulis puisi Siswa kelas VA dan VB SD Negeri 59 Kota Bengkulu.

Tabel 2. Berpikir Kreatif

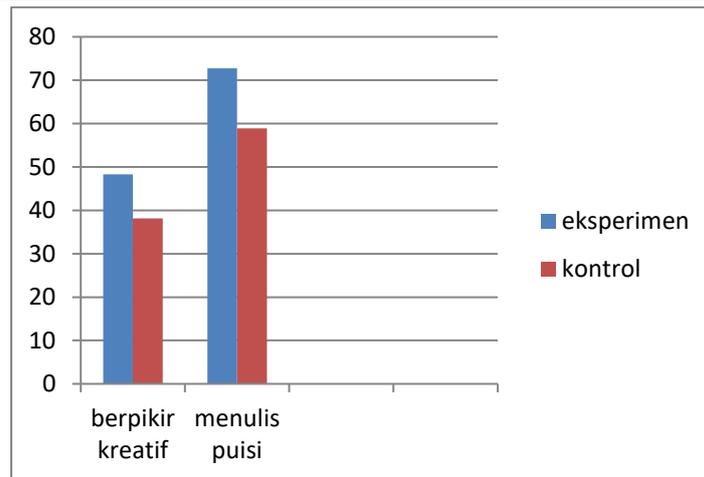
Data	Kelas	
	Kontrol	Eksperimen
Rata-rata	58,93	72,77
Std.Deviation	17,611	9,88
N	30	30
Signifikan	0,189	
Nilai Syarat	≤0,05	
Kesimpulan	Nilai Sig >0,05 ,maka H_0 ditolak	

Berdasarkan data pada tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikan dari uji *ONE WAY ANOVA* 0,189 lebih besar daripada $> 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya tidak terdapat perbedaan pada kemampuan awal berpikir kreatif Siswa kelas VA dan VB SD Negeri 59 Kota Bengkulu.

B. Posttest

Hasil Posttest siswa ini digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan, yaitu untuk menguji keefektifan metode pembelajaran *outdoor learning* pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional (ceramah).

Skor rata-rata posttest kemampuan berpikir kreatif pada kelas eksperimen yaitu 48,33 dan kelas kontrol yaitu 38,16. Skor rata-rata posttest kemampuan menulis puisi dengan skor kelas eksperimen 72,76 dan kelas kontrol 58,9. Data tersebut disajikan dalam diagram di bawah ini.



1. Uji Hipotesis

Dalam perhitungan uji Hipotesis menggunakan *ONE WAY ANOVA* data yang digunakan adalah hasil dari posttest siswa pada kemampuan berpikir kreatif. Pengujian hipotesis kemampuan berpikir kreatif diuji menggunakan uji *ONE WAY ANOVA* dengan bantuan SPSS versi 16.0. Apabila nilai signifikan $\geq 0,05$ berarti tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif dan sebaliknya, jika nilai signifikan $\leq 0,05$ Apabila nilai signifikan $\geq 0,05$ berarti tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V SDN 59 Kota Bengkulu.

Tabel. 3 Hasil Metode *Outdoor Learning* Terhadap Berpikir Kreatif

Data	Kelas	
	Kontrol	Eksperimen
Rata-rata	38,67	48,33
Std.Deviation	19,545	19,545
N	30	30
Signifikan	0,045	
Nilai Syarat	$\leq 0,05$	
Kesimpulan	Nilai Sig $\leq 0,05$,maka Ha diterima	

Berdasarkan data tabel 3 di atas menunjukan bahwa nilai signifikan kemampuan berpikir kreatif signifikan dari uji *ONE WAY ANOVA* 0,045 lebih kecil daripada $\leq 0,05$ maka ha diterima. Artinya terdapat pengaruh metode *outdoor learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V SD Negeri 59 Kota Bengkulu.

Tabel 4. Hasil Metode *Outdoor Learning* Terhadap Menulis Puisi

Data	Kelas	
	Kontrol	Eksperimen
Rata-rata	58,93	72,77
Std.Deviation	17,611	9,88
N	30	30
Signifikan	0,00	
Nilai Syarat	$\leq 0,05$	
Kesimpulan	Nilai Sig $\leq 0,05$,maka Ha diterima	

Berdasarkan data pada tabel 4 di atas, menunjukan bahwa nilai signifikan dari uji *ONE WAY ANOVA* 0,00 lebih kecil daripada $\leq 0,05$ maka ha diterima. Artinya terdapat pengaruh metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap kemampuan menulis puisi Siswa kelas V SD Negeri 59 Kota Bengkulu.

Pembahasan

A. Pengaruh Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif

Berdasarkan hasil penelitian dan uji prasyarat yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil Uji *One Way Anova* dengan bantuan SPSS 16.0 antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,045 lebih kecil dari nilai 0,05 artinya H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V SD Negeri 59 Kota Bengkulu.

Penyebab hal ini adalah dari kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen diberikan perlakuan yang berbeda. Kelas yang mendapatkan perlakuan dengan metode *outdoor learning* lebih banyak siswanya mendapatkan skor yang besar dibandingkan konvensional. Karena adanya rangsangan keretivitas kepada siswa melalui metode *outdoor learning* memberikan pengalaman langsung pada siswa. Sehingga siswa lebih mudah mengembangkan imajinasi dan kreativitasnya dalam penyelesaian masalah yang telah diberikan oleh gurunya. Sejalan menurut Kim (2015: 332) “pengalaman mungkin mendorong mereka untuk berpikir di luar kotak dan lebih fleksibel dalam tampil dengan beragam ide-ide, karena memfasilitasi proses menghasilkan ide-ide variasi nasional”.

B. Pengaruh Pembelajaran *Outdoor Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Puisi

Hasil Uji *One Way Anova* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,00 lebih kecil dari nilai 0,05 artinya H_0 diterima maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap kemampuan menulis puisi siswa di SD negeri 59 Kota Bengkulu. Hal ini di karenakan kelas eksperimen dan kelas kontrol di berikan perlakuan yang berbeda. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *outdoor learning* adalah pembelajaran di luar kelas yang mengajak siswa untuk berinteraksi langsung pada lingkungan sekitarnya sehingga lebih bisa melihat banyak hal di luar kelas yang bisa mereka lihat langsung untuk dijadikan ide kerangka tulisan dan terakhir menuliskanya kedalam bentuk puisi. Pendapat Vera (2012: 17) “*Outdoor learning* merupakan upaya mengajak lebih dekat dengan sumber belajar yang sesungguhnya yaitu alam dan masyarakat”. Dan pendapat Pradopo (2009: 32) “menulis puisi harus mampu menggunakan model pembelajaran yang menarik sehingga mampu menimbulkan ide-ide kreatif penulisnya.

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V SDN 59 Kota Bengkulu. Pernyataan tersebut ditunjukkan dengan hasil uji *one way anova* memperoleh nilai sig $0,045 \leq 0,05$ maka H_0 diterima.
2. Terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap kemampuan menulis puisi SDN 59 Kota Bengkulu. Pernyataan tersebut ditunjukkan dengan hasil uji *one way anova* memperoleh nilai sig $0,00 \leq 0,05$ maka H_0 diterima.

Saran

1. Bagi guru, Selain mengutamakan hasil belajar, sebaiknya guru juga memperhatikan pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas siswa yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik serta menyenangkan

-
- dan memberikan latihan soal-soal yang dapat meningkatkan proses berpikir kreatif siswa.
2. Kegiatan menulis puisi menggunakan metode *outdoor learning* sebaiknya tidak dilakukan hanya dengan satu guru tetapi harus ditemani oleh guru pendamping sebagai pengawas. Hal ini dikarenakan kegiatan *outdoor learning* membuat siswa menyebar mencari objek yang menarik baginya untuk di jadikan puisi sehingga susah untuk dikontrol.
 3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya pada saat pelaksanaan penelitian sebaiknya waktu digunakan untuk penerapannya dilakukan secara bersamaan sehingga tidak terjadi kebocoran soal baik soal pretest maupun *posttest*.

Referensi

- Kim, Jonghan. 2015. *Physical Activity Benefits Creativity: Squeezing a Ball for*
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2002. *Kritik sastra Modern*. Yogyakarta: Gama Media.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2009. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Salam, Rosdiah. 2017. Implementation of Outdoor Learning Method in Improving Skills of Writing. www.researchpublish.com.
- Soebachman, Agustina. 2016. *Mahir Menulis dalam 4 Hari*. Yogyakarta: Kauna Pustaka.
- Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor study)*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Widodo, Rahayu, Sehat. 2017. *Membangun Budaya Literasi Dalam Masyarakat di Dataran Tinggi Tanah Gayo*. Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. Volume 1 Nomor 1 Tahun 2017. ISSN: 2598-3237(Media Cetak). ISSN 2598-2796 (Media Online). <http://semnastafis.unimed.ac.id>
- Xerri, Daniel. 2013. *Poetry writing in the post-16 English curriculum*. English Teaching: Practice and Critique. Vol. 12. Number 2. <http://education.waikato.ac.nz/research/files/etpc/files/2013v12n2dial1.pdf>